

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perekonomian suatu negara, baik di perkotaan maupun di pedesaan tidak dapat dipisahkan dari peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi salah satu pilar penting dalam menopang keberlangsungan perekonomian masyarakat Indonesia. UMKM berperan penting dalam masyarakat karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan baru, membantu pemerataan penghasilan di masyarakat, dan memanfaatkan potensi yang ada di daerah setempat. Oleh karena itu, peningkatan daya saing UMKM menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi, termasuk di wilayah pedesaan yang memiliki sumber daya melimpah namun belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Perkembangan Zaman sudah banyak merubah cara dunia bekerja, khususnya pada teknologi digital. Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pada pola konsumsi dan perilaku belanja di masyarakat, hal ini dapat membuka peluang baru bagi pelaku UMKM dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk/jasa agar dapat dijangkau oleh pelanggan lebih luas, dan dapat mengembangkan usaha tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. UMKM sebagai pilar penting perekonomian, salah satu potensi yang dapat digali untuk meningkatkan daya saing UMKM adalah penerapan strategi *Digital Marketing*, di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat ditambah dengan tingginya persaingan dalam dunia bisnis, semua pihak dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Hal ini juga berlaku bagi pengembangan UMKM untuk mengembangkan usahanya. Karena metode pemasaran konvensional kurang efektif jika digunakan sebagai media promosi, dirasa kurang menjangkau pasar secara lebih luas.

Semakin berkembangnya zaman yang sudah serba digital, penerapan *Digital Marketing* sebagai media promosi sudah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis. Menurut (Syukri & Sunrawali, 2022) *Digital Marketing* adalah kegiatan promosi secara online yang dilakukan melalui internet dan platform digital lainnya, supaya bisnis dapat menjangkau pasar pasar yang lebih luas. Karena semakin banyaknya orang yang menghabiskan waktu di dunia online, seperti Handphone, Komputer, Laptop, PC, dan perangkat lainnya, *Digital Marketing* menjadi solusi tepat bagi pelaku UMKM dapat melakukan promosi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional/tradisional.

Semakin majunya perkembangan teknologi digital, pelaku UMKM harus memanfaatkan teknologi digital ini dengan tepat untuk kemajuan bisnis agar dapat bersaing di pasar online dan tidak tertinggal oleh zaman (Zhahirah et al., 2023). Pemanfaatan teknologi digital tidak selalu tentang promosi produk, tetapi bisa juga mengelola berbagai aspek usaha seperti pelayanan, laporan keuangan, manajemen stok, dan pembukuan keluar masuknya uang. Dengan memanfaatkan *Digital Marketing* UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, dapat membangun kepercayaan konsumen, dan membangun citra merek yang dapat melekat di hati konsumen, dengan kuatnya citra merek bisnis di hati konsumen dapat meningkatkan daya saing bisnis di pasar online. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi kunci penting supaya dapat bertahan dan terus berkembang. Menurut (Asrul, 2025) penggunaan *Digital Marketing* yang efektif dapat membangun interaksi yang kuat antara bisnis dan pelanggan, meningkatkan *Brand Awareness*, serta menciptakan loyalitas jangka panjang.

Walaupun era digital sudah sangat berkembang dan banyak membawa perubahan dalam dunia bisnis, namun faktanya masih banyak UMKM yang belum menerapkan strategi *Digital Marketing*, padahal jika dilihat dari lokasi dan potensi wisata yang ada di Desa Bulok, penerapan strategi ini dapat membantu peningkatan penjualan. Maka dari itu saya disini melakukan

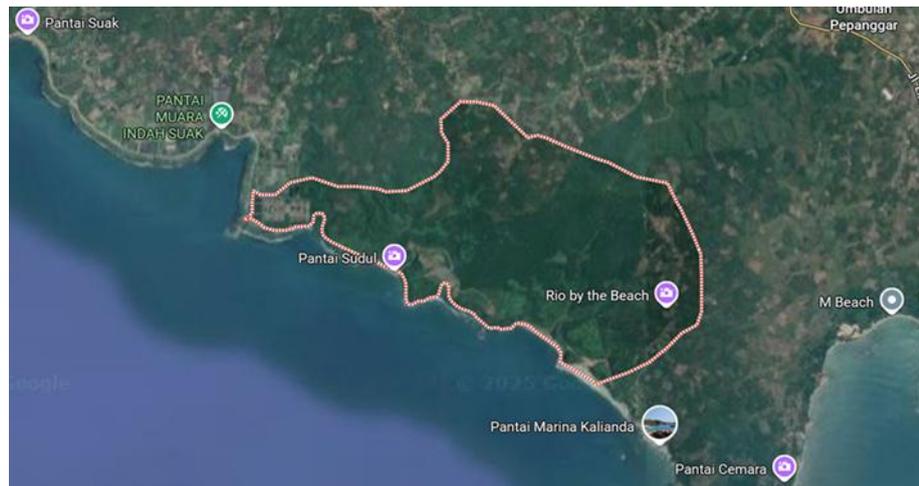
sosialisasi tentang *Digital Marketing* yang diharapkan dapat membantu untuk kemajuan UMKM yang ada di Desa Bulok.

Berdasarkan semua uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman baru dengan belajar dan memberikan pengalaman langsung untuk terjun ke masyarakat. Melalui program PKPM ini diharapkan adanya hubungan yang selaras antara ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan praktik langsung dilapangan. Oleh karena itu kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktik. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa diarahkan untuk memahami serta menganalisis permasalahan yang ada di Desa, khususnya di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa tidak hanya dilatih untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa, tetapi mahasiswa juga dituntut untuk dapat memberikan solusi yang tepat, seperti pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teeknologi digital. Dengan demikian, program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan ekonomi Desa Bulok, khususnya dalam mendorong transformasi UMKM agar lebih siap bersaing di era digital.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, saya memutuskan untuk melakukan sosialisasi tentang *Digital Marketing* yang diharapkan dapat menjadi solusi dari semua permasalahan UMKM yang ada di Desa Bulok. Permasalahan yang muncul seperti kurangnya pemahaman mengenai media digital, keterbatasan dalam memasarkan produk dengan media digital, dan kurangnya informasi mengenai strategi pemasaran digital. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memeberikan informasi tentang pentingnya penggunaan Sosial Media seperti Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai langkah awal digitalisasi UMKM. Oleh karena itu, saya mengangkat judul laporan Praktik

Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut “ **TRANSFORMASI UMKM DESA BULOK MENUJU ERA DIGITAL MELALUI SOSIALISASI DIGITALISASI YANG BERFOKUS PADA *DIGITAL MARKETING*”**

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Peta Desa Bulok

Desa Bulok berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pada awalnya, Desa Bulok dikenal dengan nama *Pekon Bulok* yang berdiri sekitar tahun 1921. Kawasan ini merupakan pemukiman bagi masyarakat yang mengelola perkebunan kelapa dan tanaman lainnya, dengan lahan milik penduduk yang terpisah antara satu sama lain dan disebut bumbulan. Nama “Bulok” sendiri berasal dari bahasa Lampung yang berarti “keruh”, kemungkinan diambil dari kondisi air di daerah tersebut pada masa itu agak keruh atau *khubok* (*bulok*). Hal ini juga diperkuat oleh keterangan para tokoh adat yang lebih dulu menetap di wilayah ini.

Sebagian besar penduduk awal berasal dari berbagai daerah seperti Kesugihan, Buah Bekhak, Hakha, Cunggu, Penengahan, Posoh, Bah Bekhak, Kakhang Agung, Betung, Kedadun, dan Tanjung Gading. Kegiatan mereka sehari-hari adalah merawat kebun atau membuka lahan baru dengan jarak tempuh yang cukup jauh, sarana transportasi sederhana

seperti gerobak, dengan akses jalan yang belum memadai sehingga hasil dari pertanian kurang maksimal.

Seiring perkembangan waktu dan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, tokoh adat Datuk Raja Baginda bersama para sesepuh dan seluruh masyarakat desa bermusyawarah untuk mendirikan.

Pendukuhan Bulok. Datuk Raja Baginda juga mengibahkan sebagian lahan milik beliau untuk dapat dijadikan masjid, balai desa dan pemukiman tetap bagi masyarakat yang sebelumnya tinggal terpencar diperkebunan, di lokasi sungai bulok atau sekarang disebut dengan Jl. Warta Manggala.

Pada tahun 1968 pekon Bulok resmi menjadi Desa dan pada saat itu dipimpin oleh tokoh adat yang bernama Datuk Yahya Khadin Tihang yang menajadi kepala desa pada masa itu. Seiring berjalannya waktu semakin banyak masyarakat yang datang dan bermukim di Desa Bulok, mereka datang sebagai perantau dari pulau Jawa yang datang untuk bekerja mengurus lahan dan membuka lahan pertanian baru. Sampai saat ini masyarakat Desa Bulok bersama-samabergotong royong untuk membangun Desa Bulok yang semakin maju dan berkembang.

Tabel 1. 1 Luas Wilayah Desa

Nama Wilayah	Luas Wilayah
Pemukiman	31 Ha
Pertanian Sawah	36 Ha
Ladang/Tegalan	128 Ha
Perkantoran dan Sekolah	3 Ha
Perkebunan Negara	800 Ha
Jalan	16 Ha
Lapangan	1,5 Ha
Pondok Pesantren	7.500 m2
Fasilitas Kesehatan	5.000 m2

Dari awal dibentuknya Desa Bulok hingga saat ini tentu tidak lepas dari tanggung jawab Kepala Desa, adapun struktur Kepala Desa Bulok dari awal terbentuk hingga saat ini sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Nama Kepala Desa

Nama	Tahun Jabatan
Yahya Khadin Tihang	1968 - 1982
Tumenggung Warta Manggala	1982 - 1991
Andi Aziz Lahar	1991 - 1999
Samsuddin. HR	1999 - 2015
M. Kuswanto	2015 - 2021
Samsuddin. HR	2021 - 2029

Tabel 1. 3 Struktur Pemerintah Desa

Nama Jabatan	Nama
Kepala Desa	Samsuddin. HR
Sekretaris Desa	Adi Gunawan
Kepala Urusan Keuangan	Samsul Hadi
Kepala Urusan TU & Umum	Edi Suhendra
Kepala Urusan Perencanaan	Alfin Nur Sobachi
Kepala Seksi Pemerintah	Irawan
Kepala Seksi Kesejahteraan	Fadlya Sandi
Kepala Seksi Pelayanan	Dewi Asturi
Operator Desa	Agus Aliana

Desa Bulok memiliki banyak potensi yang dapat membantu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sektor pertanian dan perkebunan menjadi salah satu andalan dengan hasil utama berupa jagung, kelapa, kakao, pisang, dan karet. Selain itu, potensi wisata alam seperti Pantai Rio By The Beach dan Pantai Teluk Nipah juga dapat memberikan daya tarik kepada para wisatawan. Pada bidang pendidikan Desa Bulok memiliki fasilitas mulai dari Paud, SD, SMP, TPQ/TPA dan

Pondok Pesantren. Pengembangan UMKM Desa Bulok seperti Lamban Kelor dan Sulam Jaya Tapis juga menjadi menopang perekonomian desa.

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama BUMDes Mekar Lestari adalah lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, BUMDes juga berperan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. BUMDes Mekar Lestari bergerak di bidang usaha perikanan, yaitu budidaya ikan nila

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penopang utama bagi perekonomian masyarakat karena meskipun berskala kecil, tetapi jumlah UMKM sangat banyak. Keberadaan UMKM di Desa Bulok cukup membantu roda perekonomian masyarakat setempat dengan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga membantu masyarakat setempat memperoleh penghasilan tambahan, baik sebagai pemilik UMKM maupun tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mengembangkan potensi lokal, seperti pemanfaatan hasil dari pertanian, perikanan, dan keterampilan masyarakat desa dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual. Dengan dukungan dan pembinaan yang tepat, UMKM Desa Bulok memiliki potensi untuk terus maju dan berkembang, memperluas jangkauan pasar, dan dapat meningkatkan daya saing. Sehingga mampu untuk menciptakan kemandirian ekonomi desa.

Desa Bulok memiliki beberapa UMKM seperti, Gula Kelapa Alif, Lamban Kelor, Jaya Tapis Bulok, Sinar Laundry, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pengamatan saya sebagai penulis, hampir semua UMKM di desa ini belum melakukan digitalisasi pada usahanya. Hal ini berdampak pada keterbatasan jangkauan pasar dan membuat produk-produk ini sulit bersaing di luar desa. Kurangnya pemanfaatan media digital seperti, penggunaan sosial media sebagai strategi pemasaran online yang dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam digitalisasi usaha. Saya selaku penulis memfokuskan pada penerapan *Digital Marketing* sebagai langkah awal kemajuan UMKM Desa Bulok, pemanfaatan akun Instagram dan TikTok sebagai media promosi memberikan banyak manfaat bagi UMKM, karena memungkinkan adanya interaksi langsung dengan pelanggan. Strategi konten yang tepat juga dapat meningkatkan *brand awareness*, dan dapat memperkuat citra merek dari usaha yang dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka saya dapat menentukan rumusan masalah dalam program kerja ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman para pelaku UMKM Desa Bulok mengenai pentingnya penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran online?
2. Bagaimana pengaruh sosialisasi digitalisasi dan legalitas UMKM dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing produk mereka?
3. Bagaimana langkah awal yang harus dilakukan untuk dapat mendorong penerapan digitalisasi pada umkm yang ada di Desa Bulok agar dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan pasar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM desa tentang pentingnya digitalisasi, khususnya penerapan digital marketing untuk tempat promosi online secara gratis.
2. Meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM supaya mau beradaptasi dengan persaingan di dunia digital, agar usaha dapat terus berkembang dan tidak ditinggalkan pelanggan.
3. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang langkah awal yang dapat dilakukan pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan media digital gratis seperti Instagram, TikTok, dan Facebook sebagai sarana promosi.
4. Memberikan kontribusi kepada para UMKM Desa Bulok dengan mengadakan kegiatan sosialisasi digitalisasi dan legalitas UMKM, yang diharapkan dapat merubah cara pandang mereka tentang cara dunia pemasaran yang sudah berubah.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Desa Bulok
 - a) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menyesuaikan keadaan terhadap perkembangan teknologi digital untuk perkembangan usaha.
 - b) Memberikan wawasan tentang pentingnya strategi digital marketing untuk kemajuan usaha di era digital.
 - c) Memberikan pemahaman tentang langkah-langkah awal yang dapat dilakukan sebelum mulai memanfaatkan media digital sebagai pemasaran online.
2. Bagi Masyarakat Desa Bulok
 - a) Menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya mengikuti

trend perkembangan zaman yang positif untuk membantu perkembangan ekonomi desa.

- b) Mendorong masyarakat supaya dapat menciptakan lingkungan yang lebih terbuka lagi tentang perkembangan teknologi sebagai sarana perkembangan usaha dan dapat meningkatkan kesejahteraan bersama.
3. Bagi Mahasiswa
 - a) Dapat memberikan pengalaman baru dalam menyampaikan materi tentang digitalisasi yang berfokus pada digital marketing dan berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM.
 - b) Melatih kemampuan komunikasi, public speaking, pemahaman tentang semua tantangan yang dihadapi UMKM desa.
 - c) Menyalurkan ilmu yang sudah dipelajari selama duduk di bangku kuliah untuk kepentingan bersama yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa
 4. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Menjadi bukti nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian ke masyarakat melalui kegiatan PKPM.
 - b) Memberikan kegiatan positif dalam membangun hubungan yang baik antar kampus dengan masyarakat di desa.
 - c) Memperkenalkan kampus kepada seluruh masyarakat desa Bulok.

1.4 Mitra yang Teribat

1. Seluruh Pemerintah Desa Bulok, yang selalu meluangkan waktu dan memberikan izin untuk setiap program kerja yang kami lakukan.
2. Para pelaku UMKM yang mau terlibat dalam program kerja Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas UMKM yang menjadi mitra utama kami dalam menyelesaikan program kerja.
3. Seluruh masyarakat Desa Bulok yang selalu berpartisipasi dan sangat antusias dalam menyambut semua program kerja yang kami jalankan.